

Peningkatan Kemampuan Menganalisis Unsur Intrinsik
Cerpen Melalui Pendekatan Saintifik
Peserta Didik SMA N 1 Kalianda

Oleh
Devi Rosfantina
Iing Sunarti
Mulyanto Widodo
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
e-mail : devirosfantina@gmail.com

ABSTRACT

The research discussed about a problem of student's ability to analyze short story intrinsic elements through the scientific approach at twelfth social two grade students of SMAN 1 Kalianda Lampung Selatan in academic year 2018/2019. The aim of this research is to increase the student's ability in analyzing intrinsic elements of short story. The research method used Action Class Method. There the procedure in this study; they are planning, implementation, observation and reflection. The result showed that there was an improvement in planning, the learning implementation of ability analyzing intrinsic elements and an increase in analyzing ability short story intrinsic elements through the scientific approach at the average of ability in analyzing short story intrinsic elements at the twelfth social two grade students was 65.79%, cycle I (70.35%, cycle II (74,7%), cycle III (86,17%).

Key words: scientific approach, short story intrinsic elements.

ABSTRAK

Penelitian ini membahas masalah kemampuan menganalisis unsur intrinsik cerpen melalui pendekatan saintifik pada peserta didik Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Kalianda Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2018/2019. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menganalisis unsur intrinsik cerpen melalui pendekatan saintifik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tindakan kelas. Prosedur penelitian siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perbaikan pada perencanaan, pelaksanaan pembelajaran kemampuan menganalisis unsur intrinsik, serta peningkatan kemampuan menganalisis unsur intrinsik cerpen melalui pendekatan saintifik. Nilai rata-rata kemampuan menganalisis unsur intrinsik cerita pendek peserta didik kelas XI IPS 2 pada pratindakan adalah 65,79%, siklus I 70,35%, siklus II 74,7%, siklus II 86,17%.

Kata Kunci: pendekatan saintifik, unsur intrinsik cerpen

A. PENDAHULUAN

Menurut Notosusanto (dalam Tarigan, 1985:176) cerita pendek adalah cerita yang panjangnya di sekitar lima ribu kata atau kira-kira 17 halaman kuarto spasi rangkap yang terpusat dan lengkap pada dirinya sendiri, sedangkan Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1998 : 186) cerita pendek adalah kisah pendek (kurang dari 10.000 kata) yang memberikan kesan tunggal yang dominan dan memusatkan pada diri satu tokoh dalam satu situasi. Dari kedua pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa cerita pendek adalah cerita yang berpusat pada satu tokoh dan satu situasi. Di dalam cerita pendek ada unsur-unsur yang membangunnya yaitu yang disebut unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik ini meliputi tema, tokoh, latar, alur, sudut pandang, dan gaya bahasa. Unsur ekstrinsik terdiri dari latar belakang pengarang dan nilai-nilai.

Manfaat pentingnya siswa mempelajari unsur intrinsik cerpen adalah dapat menambah wawasan, pengetahuan siswa di bidang sastra khususnya cerpen. Siswa juga dapat memperoleh pengetahuan tentang tema, tokoh dan penokohan, latar, alur dan gaya bahasa yang terdapat dalam cerpen.

Pada saat kegiatan belajar mengajar siswa sering mengalami kesulitan saat menjawab soal yang berkaitan dengan menentukan unsur-unsur intrinsik cerpen. Hal tersebut dipengaruhi oleh kurangnya pemahaman siswa terhadap materi unsur-unsur intrinsik cerpen dan metode-metode yang digunakan guru

kurang efektif dan kurang sesuai dengan materi yang diberikan.

Proses dan pendekatan yang selama ini digunakan oleh guru saat pembelajaran khususnya dalam menentukan unsur intrinsik cerpen menggunakan paradigma lama yaitu . pendidik merupakan satu-satunya sumber belajar dalam belajar. Teknik pembelajaran menganalisis unsur intrinsik cerpen pada peserta didik belum dilaksanakan maksimal di kelas XI. IPS.2 SMAN 1 Kalianda Lampung Selatan. Untuk itulah maka penulis menggunakan pendekatan Saintifik dalam menganalisis unsur intrinsik cerpen, diharapkan dengan pendekatan saintifik kemampuan siswa dalam menganalisis unsur intrinsik cerpen dapat meningkat

Pendekatan saintifik adalah salah satu pendekatan yang sesuai untuk mencapai kualitas yang telah dirancang dalam dokumen kurikulum 2013. Hal tersebut disebabkan pendekatan saintifik mempunyai karakteristik sebagai berikut.

(1) berpusat pada peserta didik. (2) melibatkan keterampilan proses sains dalam mengonstruksi konsep, hukum, atau prinsip. (3) melibatkan proses-proses kognitif yang potensial dalam merangsang perkembangan intelek, khususnya keterampilan menggunakan akal budi untuk memecahkan masalah yang dihadapi oleh peserta didik. Jadi karakteristik-karakteristik tersebut dipandang cocok untuk meningkatkan kemampuan menganalisis unsur intrinsik cerpen pada peserta didik kelas XI. IPS. 2 SMAN 1 Kalianda Lampung Selatan.

Pendekatan saintifik dipandang cocok untuk meningkatkan kemampuan menganalisis unsur intrinsik cerpen disebabkan pendekatan tersebut memiliki langkah-langkah pembelajaran yang jelas. Langkah-langkah yang biasa digunakan dalam pembelajaran untuk peningkatan kemampuan menganalisis unsur intrinsik cerpen dengan menggunakan pendekatan saintifik dalam penelitian ini sebagai berikut. (1) mengamati, dalam hal ini, peserta didik mengamati teks cerpen. (2) menanya, dalam hal ini peserta didik menanya tentang materi unsur intrinsik cerpen yang diamati. (3) mengasosiasi, hal ini dilakukan agar peserta didik dapat memadukan pengetahuan yang ia peroleh. (4) mencoba agar peserta didik dapat menganalisis unsur-unsur intrinsik dalam cerpen yang diamati. (5) menginformasikan atau mempublikasikan hasilnya dengan cara membacakan di depan kelas (Kemendikbud, 2013:153)

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti (guru) di kelas XI.IPS.2 SMA Negeri 1 Kalianda Lampung Selatan Tahun pelajaran 2018/2019 yang berkaitan dengan kemampuan dalam menganalisis unsur intrinsik cerpen ternyata masih banyak siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan. KKM yang ditetapkan adalah 75. Rata-rata nilai siswa baru mencapai nilai 65. Faktor-faktor yang menyebabkan hal tersebut yaitu, pertama, siswa kurang memahami materi unsur intrinsik cerita pendek, sehingga siswa mengalami kesulitan dalam menentukan unsur-unsur intrinsik cerita pendek. Kedua,

kekurangmampuan guru dalam menerapkan metode-metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diberikan kepada siswa terutama pada materi menentukan unsur-unsur intrinsik cerita pendek.

Berdasarkan paparan permasalahan yang peneliti sampaikan, maka peneliti bersama kolaboratif berinisiatif menemukan pemecahan masalah tersebut dengan tindakan untuk memperbaiki hasil belajar siswa yang rendah dalam menganalisis unsur intrinsik cerita pendek. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan satu pendekatan yaitu pendekatan saintifik. Dengan pendekatan saintifik ini diharapkan dapat membantu siswa dalam menganalisis unsur intrinsik cerita pendek sehingga hasil yang didapat akan sesuai dan diharapkan oleh peneliti (guru).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti mengkaji penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menganalisis Unsur Intrinsik Cerpen melalui Pendekatan Saintifik pada Peserta Didik Kelas XI. IPS.2 SMAN 1 Kalianda Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2018/2019.

B. METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian merupakan cara penelitian yang akan digunakan dalam pemecahan masalah. Pendekatan penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK/*Action Research*). Arikunto, (2011:3) mengatakan bahwa penelitian tindakan merupakan suatu pencerminan

terhadap kegiatan belajar yang berupa tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kalianda Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2018/2019 dengan menggunakan satu kelas yaitu kelas XI IPS 2. Oleh karena itu, respon yang nampak belum dapat dijadikan generalisasi secara umum. Kesimpulan dan hasil hanya berlaku pada SMA Negeri 1 Kalianda Kabupaten Lampung Selatan. Penelitian tindakan kelas adalah sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di dalam kelas

Tempat penelitian ini berlokasi di SMA Negeri 1 Kalianda Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan tahun pelajaran 2018/2019. Pemilihan tempat ini didasarkan pada pertimbangan merupakan tempat mengajar peneliti.

Penelitian ini dilaksanakan melalui dua tahapan yaitu pra penelitian dan tahap penelitian. Tahap prapenelitian dilaksanakan bulan Juli sedangkan tahap penelitian dimulai dari bulan Agustus sampai bulan November Tahun 2018 (pada semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019) . Penelitian ini dilakukan dalam bentuk siklus. Setiap pertemuan memerlukan waktu 2 jam pelajaran (2 x 45 menit). Penelitian ini akan selesai apabila indikator pembelajaran yang telah ditetapkan mengalami keberhasilan.

Subjek penelitian tindakan ini adalah peserta didik berkesulitan belajar di kelas XI SMA Negeri 1 Kalianda . Siswa kelas XI.IS.2 tersebut berjumlah 34 siswa, yang terdiri dari

24 siswa perempuan dan 7 siswa laki-laki . Semua siswa dalam kondisi normal dan berasal dari latar belakang yang berbeda-beda.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan Teknik tes yang dipakai dalam penelitian ini, tes tertulis, dalam bentuk uraian. Tes dilakukan terhadap peserta didik kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Kalianda Lampung Selatan tahun pelajaran 2018/2019. Dalam penelitian ini, tes menganalisis unsur intrinsik cerpen digunakan untuk memperoleh data mengenai kemampuan menganalisis unsur intrinsik cerpen sebelum dan sesudah tindakan melalui pendekatan saintifik dalam pembelajaran. Tes kemampuan menganalisis unsur intrinsik cerpen ini memberikan gambaran mengenai peningkatan kemampuan menganalisis unsur intrinsik cerpen peserta didik kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Kalianda Lampung Selatan. Teknik nontes Teknik pengumpulan data yang berupa nontes yakni observasi dan wawancara yang dilakukan proses pembelajaran yang dibantu oleh dua orang Guru Bahasa Indonesia.

Penilaian menganalisis unsur intrinsik cerite pendek terdiri dari tema, tokoh dan penokohan, latar, alur, sudut pandang dan gaya bahasa.

Perhitungan Nilai akhir =
$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Skor Ideal (100)}$$

Keterangan Penilaian

No	Rentang Nilai	Kategori
1.	91 - 100	Amat Baik
2.	81 - 90	Baik
3.	71 - 80	Cukup
4.	≤ 71	Kurang

C. HASIL PEMBAHASAN

Pembahasan berisi pratindakan, siklus I, siklus II, dan Siklus III

Untuk mengetahui kemampuan dasar peserta didik kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Kalianda dalam menganalisis unsur intrinsik cerpen, peserta didik diminta untuk membaca cerpen dan menganalisis unsur intrinsik cerpen yang disajikan. Kemampuan menganalisis unsur intrinsik cerpen peserta didik pada pratindakan ini diperoleh data sebagai berikut: 1) rata-rata kemampuan menentukan unsur intrinsik cerpen sebesar 65,97; 2) peserta didik yang memperoleh nilai kurang sebanyak 7 orang; 3) peserta didik yang memperoleh nilai cukup sebanyak 22 orang; 4) peserta yang memperoleh nilai dengan kategori baik sebanyak 5 orang dari 34 orang; 5) peserta didik yang memperoleh nilai dengan kategori amat baik belum ada. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.3 di bawah ini.

Tabel 1.2 Rentang Nilai Kemampuan Menganalisis Unsur Intrinsik Cerpen Peserta Didik Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Kalianda pada Pratindakan

No.	Klasifikasi	Rentang Nilai	Jumlah Peserta Didik dan Persentase (%)	
1.	Amat Baik (AB)	90 - 100	0	0,00
2.	Baik (B)	75 - 89	5	14,71
3.	Cukup (C)	61 - 74	22	64,71
4.	Kurang (K)	≤ 60	7	20,58

Tabel 1.3 Nilai Rata-Rata Kemampuan Menganalisis Unsur Intrinsik Cerpen Per Indikator Peserta Didik Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Kalianda

No.	Indikator	Nilai Peserta Didik dan Kategori	
		Nilai Rata-Rata Prasiklus	Kategori
1.	Tema	64,70	Cukup
2.	Tokoh dan Penokohan	56,61	Kurang
3.	Latar	76,47	Baik
4.	Alur	75	Baik
5.	Sudut Pandang	68,38	Cukup
6.	Gaya Bahasa	53,67	Kurang

Berdasarkan Tabel 1.3 tersebut, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata kemampuan menganalisis unsur intrinsik cerpen per indikator pada peserta didik kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Kalianda, pada pratindakan sebagai berikut: 1) tema memperoleh nilai 64,70 dengan kategori cukup; 2) tokoh dan penokohan memperoleh nilai 56,61 dengan kategori kurang; 3) latar memperoleh nilai 76,47 dengan kategori baik; 4) Alur memperoleh nilai 75 dengan kategori baik; 5) sudut pandang dengan memperoleh 68,38 dengan kategori cukup; 5) gaya bahasa memperoleh nilai 53,67 dengan kategori kurang.

Siklus I

Penelitian ini dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan menganalisis unsur intrinsik cerpen melalui pendekatan saintifik pada peserta didik kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Kalianda Lampung Selatan tahun pelajaran 2018/2019

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI IPS 2 pada semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019. Siklus I tindakan pertama dilaksanakan pada Hari Senin, 5 November 2018 pukul 10.30 s.d 12.00. Siklus I tindakan dua dilaksanakan pada Hari Selasa, 6 November 2018 Pukul 12.30 s.d. 14.00.

Tabel 1.4 Rentang Nilai Kemampuan Menganalisis Unsur Intrinsik Cerpan pada Prasiklus dan Siklus I

No.	Klasifikasi	Rentang Nilai	Jumlah Peserta Didik	
			Prasiklus	Siklus I
1.	Amat Baik (AB)	90 – 100	0	0
2	Baik (B)	75 - 89	5	12
3.	Cukup (C)	61 - 74	22	19
4.	Kurang	≤ 60	7	3
	Jumlah		34	34

Berdasarkan Tabel 1.4 tersebut, dapat diketahui bahwa rata-rata nilai kemampuan menganalisis unsur intrinsik cerpen Peserta Didik Kelas XI IPS 2 pada prasiklus 5 orang menjadi 12 orang pada siklus satu dengan kategori baik; pada prasiklus masih ada 22 orang dengan kategori cukup dan pada siklus berkurang menjadi 19 orang; pada prasiklus ada 7 orang yang memperoleh nilai dengan kategori kurang dan pada siklus 1 berkurang menjadi 3 orang yang memperoleh nilai kurang.

Tabel 1.5 Peningkatan Kemampuan Menganalisis Unsur Intrinsik Cerpen pada Prasiklus dan Siklus I Peserta Didik Kelas XIIPS 2 SMA Negeri 1 Kalianda

No.	Indikator	Nilai Rata-Rata Peserta Didik		
		Prasiklus	Siklus I	Peningkatan Prasiklus ke Siklus I
1.	Tema	64,70	73,52	8,82
2.	Tokoh dan Penokohan	56,61	63,97	7,36
3.	Latar	76,47	80,88	4,41
4.	Alur	75	75,73	0,37
5.	Sudut Pandang	68,38	69,11	0,37
6.	Gaya Bahasa	53,67	61,76	8,09

Berdasarkan Tabel 1.5 tersebut, dapat diketahui bahwa peningkatan kemampuan menganalisis unsur intrinsik cerpen melalui pendekatan saintifik dari prasiklus ke siklus I adalah sebagai berikut: 1) indikator tema mengalami peningkatan sebesar 8,82%; 2) Indikator tokoh dan penokohan mengalami peningkatan 7,36%; 3) indikator latar mengalami peningkatan sebesar 4,41%; 4) indikator alur mengalami peningkatan 0,37%; 5) indikator sudut pandang mengalami peningkatan 0,37%; 6) indikator gaya bahasa mengalami peningkatan 8,09%.

Siklus II

Tabel 1.6 Rentang Nilai Kemampuan Menganalisis Unsur Intrinsik Cerpen pada siklus II Peserta Didik Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Kalianda

No.	Klasifikasi	Rentang Nilai	Jumlah Peserta Didik dan Persentase	
			XI IPS 2	%
1.	Amat Baik (AB)	90 – 100	2	5,89
2.	Baik (B)	75 - 89	20	58,82
3.	Cukup (C)	61 - 74	12	35,29
4.	Kurang	≤ 60	0	0
Jumlah			34	100

Berdasarkan Tabel 1.6 tentang rentang nilai kemampuan menganalisis unsur intrinsik pada siklus II peserta didik Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Kalianda tersebut, terlihat bahwa peserta didik yang memperoleh nilai kemampuan menganalisis unsur intrinsik cerpen pada siklus II dengan kategori amat baik baru 2 orang dari 34 peserta didik atau baru mencapai 5, 89%. Peserta didik yang memperoleh nilai kemampuan menganalisis unsur intrinsik cerpen pada siklus II dengan kategori baik baru 20 orang dari 34 peserta didik atau 58,82%. Peserta didik yang memperoleh nilai kemampuan menganalisis unsur intrinsik cerpen pada siklus II dengan kategori cukup ada 12 orang dari 34 peserta didik atau 35,29%. Sedangkan peserta didik yang memperoleh nilai kemampuan menganalisis unsur intrinsik dengan kategori kurang pada siklus II sudah tidak ada lagi.

Penilaian kemampuan menganalisis cerpen siklus II menunjukkan baru 5, 89% peserta didik memiliki kemampuan menganalisis unsur intrinsik dalam kategori amat baik; sedangkan 58,82% baru pada kategori baik;; dan masih terdapat 35, 29% pada kategori cukup. Rekapitulasi penilaian kemampuan menganalisis cerpen peserta didik kelas XI IPS 2 (lampiran 23) menunjukkan hasil penilaian yang dilakukan pada akhir pembelajaran, dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan 75, tercatat baru 5,58% atau 2 dari peserta didik yang nilainya mencapai 87 dengan kategori baik. Selanjutnya 58, 82% atau 20 dari 34 peserta didik mencapai nilai antara 75-89 dengan katerogi baik, dan 35, 29% atau 12 dari 34 peserta didik dengan nilai di bawah KKM. Dengan demikian, kemampuan menganalisis cerpen peseta didik kelas XI IPS 2 melalui pendekatan saintifik, dari siklus I ke siklus II sudah cenderung meningkat, namun masih terdapat peserta didik yang belum tuntas

Siklus III

Nilai kemampuan menganalisis unsur intrinsik cerpen kelas XI IPS 2 pada siklus III rata-rata 86,17 nilai terendah 79 dan nilai tertinggi 92, jumlah peserta didik kelas XI IPS 2 sebanyak 34. Jumlah peserta didik yang tuntas sudah mencapai 34 orang. Dengan demikian, kriteria ketercapaian penelitian sudah tercapai pada siklus III tidak perlu melanjutkan ke siklus berikutnya. Kemampuan nilai menganalisis unsur intrinsik cerpen lebih rincinya, perhatikan dalam tabel 4.8 di bawah ini.

Tabel 1.8 Rentang Nilai Kemampuan Menganalisis Unsur Intrinsik Cerpen pada siklus III Peserta Didik Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Kalianda

No.	Klasifikasi	Rentang Nilai	Jumlah Peserta Didik dan Persentase	
			XI IPS 2	%
1.	Amat Baik (AB)	90 – 100	8	23,53
2.	Baik (B)	75 - 89	26	76,47
3.	Cukup (C)	61 – 74	0	0
4.	Kurang	≤ 60	0	0
Jumlah			34	100

Berdasarkan Tabel 1.8 tentang rentang nilai kemampuan menganalisis unsur intrinsik cerpen pada siklus III peserta didik SMA Negeri 1 Kalianda tersebut, terlihat bahwa peserta didik yang memperoleh nilai kemampuan menganalisis unsur intrinsik pada siklus III dengan kategori amat baik sudah mencapai 8 orang dari 34 peserta didik atau mencapai 23,53%. Peserta didik yang memperoleh nilai kemampuan menganalisis unsur intrinsik cerpen pada siklus III dengan kategori baik sudah mencapai 26 orang dari 34 peserta didik atau 76,47%. Peserta didik yang memperoleh nilai kemampuan menganalisis unsur intrinsik cerpen pada siklus III dengan kategori cukup sudah tidak ada begitu pula peserta didik yang memperoleh nilai kemampuan menganalisis unsur intrinsik dengan kategori kurang pada siklus III sudah tidak ada lagi.

Tabel 1.9 Peningkatan Kemampuan Menentukan Unsur Intrinsik Cerpen melalui Pendekatan Saintifik dari Siklus II ke Siklus III

No.	Indikator	Nilai Rata-Rata Peserta Didik		
		Siklus II	Siklus III	Peningkatan Siklus II ke Siklus III
1.	Tema	77,94	90,44	12,5
2.	Tokoh dan Penokohan	69,11	84,23	15,12
3.	Latar	83,82	86,76	2,94
4.	Alur	80,14	83,82	3,68
5.	Sudut Pandang	73,52	82,11	8,59
6.	Gaya Bahasa	65,44	75,73	10,29

Berdasarkan Tabel 1.9 tersebut, dapat diketahui bahwa peningkatan kemampuan menganalisis unsur intrinsik cerpen pada siklus II dan menentukan unsur intrinsik cerpen pada siklus III melalui pendekatan saintifik adalah sebagai berikut; 1) indikator tema mengalami peningkatan sebesar 12,25; 2) indikator tokoh dan penokohan mengalami peningkatan sebesar 15,12; 3) indikator latar mengalami peningkatan sebesar 2,94; 4) indikator alur mengalami peningkatan sebesar 3,68; 5) indikator sudut pandang mengalami peningkatan sebesar 8,58; 6) indikator gaya bahasa mengalami peningkatan sebesar 10,29. Dengan demikian, kemampuan menganalisis unsur intrinsik cerpen per indikator pada peserta didik kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Kalianda dari siklus II ke siklus III cenderung meningkat.

Penilaian tersebut dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan di SMA Negeri 1 Kalianda Lampung Selatan yaitu KKM 75. Kemampuan menganalisis unsur intrinsik cerpen peserta didik kelas XI IPS 2 mengalami peningkatan dari prasiklus, siklus I ke siklus II, dari siklus II ke siklus III telah dapat mencapai KKM yaitu 75. Nilai kemampuan menganalisis unsur intrinsik cerpen kelas XI IPS 2 prasiklus, siklus I sampai tiga adalah, 65,97, 70,35, 74,7, 86,17.

Berdasarkan peningkatan nilai rata-rata kemampuan menganalisis unsur intrinsik cerpen peserta didik kelas XI IPS 2 dari prasiklus sampai dengan siklus III, dapat disimpulkan pembelajaran menganalisis unsur intrinsik cerpen melalui pendekatan saintifik dapat membuat peserta didik dapat berfikir kreatif.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut.

1. Perencanaan pembelajaran menganalisis unsur intrinsik cerpen melalui pendekatan saintifik Peserta Didik XI IPS 2 SMA Negeri 1 Kalianda Lampung Selatan mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik dapat meningkatkan aktivitas dan kreatifitas peserta didik dalam menganalisis unsur intrinsik cerpen.
2. Proses pelaksanaan pembelajaran menganalisis unsur intrinsik cerita pendek melalui pendekatan saintifik

peserta didik XI IPS 2 SMA Negeri 1 Kalianda Lampung Selatan mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menganalisis unsur intrinsik cerpen

3. Pelaksanaan penilaian pembelajaran menganalisis unsur intrinsik cerita pendek peserta didik XI IPS 2 SMA Negeri 1 Kalianda Lampung Selatan dengan menggunakan pendekatan saintifik mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus III.

4. Terjadi peningkatan menganalisis unsur intrinsik cerita pendek peserta didik XI IPS 2 SMA Negeri 1 Kalianda Lampung Selatan dengan menggunakan pendekatan saintifik dari prasiklus, siklus I sampai siklus III Pada prasiklus nilai rata-rata baru mencapai 65,97 pada siklus I rata-rata nilai tersebut mengalami peningkatan menjadi 70,35 dilanjutkan dengan siklus II 74,7, rata-rata nilai tersebut mengalami peningkatan lagi menjadi 72,11 dan pada siklus III rata-rata nilai tersebut mengalami peningkatan menjadi 86,17

Saran

Berdasarkan hasil simpulan dari penelitian tindakan kelas yang dilakukan peserta didik kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Kalianda Lampung Selatan, peneliti dapat memberi saran sebagai berikut

1. Guru dapat menggunakan pendekatan saintifik sebagai salah satu solusi untuk meningkatkan kemampuan peserta didik menganalisis unsur intrinsik cerita pendek. Selain itu, guru juga dapat menggunakan model, metode,

maupun pendekatan yang bervariasi, sehingga membuat pembelajaran lebih bermakna dan inovatif.

2. Siswa diharapkan banyak rajin membaca buku terutama kaitannya dengan unsur intrinsik cerpen agar kemampuan siswa dalam menganalisis unsur intrinsik cerpen dapat meningkat.

3. Siswa diharapkan mampu berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, misalnya dengan menanyakan hal-hal yang kurang jelas dalam pembelajaran dan membaca banyak buku referensi sehingga ilmu pengetahuan yang dimiliki dapat bertambah dan berkembang.

4. Guru dan siswa diharapkan dapat bekerjasama dalam proses pembelajaran agar hasil belajar yang didapatkan lebih optimal dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- , 2015. *Penelitian Tindakan Kelas (edisi revisi)*. Jakarta : Bumi Aksara
- Aqib Zainal .2014. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SMP, SMA, SMK*. Bandung: CV Yrama Widya.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2014. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- , 2014. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Silabus Mata Pelajaran Sekolah Menengah Atas*. Jakarta.
- Kosasih, E. 2012. *Dasar-dasar Keterampilan Sastra*. Bandung: YramaWidya.
- Kusnandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Margono, S. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta
- Sudjana, Nana. 1989. *Dasar-dasar Proses Belajar-Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensido.